

**INGGRIS DI INDIA DAN RESPON UMAT ISLAM
TAHUN 1757-1857 M**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Humaniora (S. Hum)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh :
Meita Susanti Arnas

NIM : 00120225

**SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

INGGRIS DI INDIA DAN RESPON UMAT ISLAM TAHUN 1757-1857 M

Diajukan oleh :

1. N a m a : **MEITA SUSANTI ARNAS**
2. N I M : 00120225
3. Program : Sarjana Strata I
4. Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Telah dimunaqasyahkan pada hari: **Rabu** tanggal **21 Desember 2005** dengan nilai **B+** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Drs. Dudung Abdurrahman, M.Hum.
NIP. 150240122

Sekretaris Sidang

Siti Maimunah, S.Ag., M.Hum.
NIP. 150282645

Pembimbing /merangkap penguji,

Dr. M. Abdul Karim, M.A., M.A.
NIP. 150290391

Penguji I

Drs. H. Mundzirin Yusuf, M.Si.
NIP. 150177004

Penguji II

Drs. Irfan Firdaus
NIP. 150267222

Yogyakarta, 6 Januari 2006

Dekan,

Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235

NOTA DINAS

Dr. Muhammad Abdul Karim, M. A., M. A.
Dosen Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudara Meita Susanti Arnas

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perubahan
seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Meita Susanti Arnas

NIM : 00120225

Judul : **INGGRIS DI INDIA DAN RESPON UMAT ISLAM
TAHUN 1757-1857 M**

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Humaniora dalam ilmu Sejarah Peradaban Islam. Karena itu saya berharap skripsi
tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang munaqasyah.

Demikian, atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

Yogyakarta, 05 Dzulqo'idah 1426 H
07 Desember 2005 M
Pembimbing,



Dr. Muhammad Abdul Karim, M. A., M. A.
NIP. 150 290 391

MOTTO

Permusuhan kaum lemah (miskin) terhadap yang kuat,
kaum yang buruk perangainya terhadap yang arif bijaksana,
dan permusuhan orang jahat terhadap orang yang baik,
adalah tabiat masyarakat yang tidak dapat diubah.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Abdulaziz Salim Basyarahil, *Hikmah dalam Humor, Kisah, dan Pepatah*, jilid. 2 (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 83.

PERSEMBAHAN

- Skripsi ini penulis persembahkan kepada:
- Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya untuk Fakultas Adab.
 - Ayah dan bunda, kakak, serta teman-teman sebagai bukti bahwa penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Tiada kata yang pantas diucapkan ke hadirat Allah SWT selain ucapan rasa syukur karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini merupakan pertanggungjawaban penulis sebagai mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab untuk meraih gelar Sarjana Humaniora. Penelitian mengenai INGGRIS DI INDIA DAN RESPON UMAT ISLAM TAHUN 1757-1857 M merupakan sebagian kecil dari penelitian sejarah tentang Bangsa India.

Penyusunan skripsi ini merupakan hal yang tidak ringan bagi penulis. Namun berkat bantuan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak, pada akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Dekan Fakultas Adab beserta para staf yang telah memberi izin dalam penulisan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
3. Muhammad Abdul Karim, selaku pembimbing, yang dengan sabar dan teliti telah membimbing dan mengoreksi penulisan skripsi ini.
4. Seluruh petugas perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Universitas Negeri Yogyakarta, Kolese Ignatius, Yayasan Hatta, dan semua pihak yang telah membantu penulis mendapatkan data guna terselesaikannya skripsi ini.
5. Ayah dan bunda, yang telah memberikan banyak sekali bantuan baik spiritual maupun material. Mbak Nila dan Uud yang telah membantu

dan memberikan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Uti, Aminah, Mbak Windu, Kartini, Dena, Rita, Wahyu, Mu'arif, dan Ansari, yang telah memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Niken, yang memberi suasana berbeda saat penulis merasa *down* dalam menjalani proses penulisan dan yang selalu mendengar segala keluh kesah penulis. Mbak Inung, saudara sekaligus saingan dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis tidak mau kalah darinya dan *brother* Ajay, yang telah membantu penulis mencari data tentang India di internet.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dan mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Meskipun penulis berusaha dengan segenap kemampuan untuk dapat menyusun skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan. Semoga karya tulis ini dapat menambah khasanah pengetahuan sejarah Islam dan dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama mahasiswa sejarah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Dzulqo'idah 1426 H
07 Desember 2005 M


Meita Susanti Arnas
NIM. 00 120 225

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II. KONDISI MASYARAKAT MUSLIM INDIA SAAT DATANGNYA BANGSA INGGRIS	
A. Masuknya Inggris ke India dan Usaha Perluasan Wilayahnya	13
B. Kondisi Politik Umat Islam	21
C. Kondisi Sosial dan Ekonomi Umat Islam.....	25
BAB III. PERUBAHAN DAN KEBIJAKAN YANG DILAKUKAN INGGRIS DI INDIA	
A. Bidang Politik	30
B. Bidang Ekonomi dan Sosial	43

BAB IV. RESPON KAUM MUSLIM TERHADAP DOMINASI INGGRIS	
A. Bangkitnya Pergerakan Kaum Muslim	53
B. Perang Mysore sampai Revolusi Mutiny 1857 M	61
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kawasan India dulu, yang meliputi wilayah India sekarang, sebagian wilayah Afghanistan, Pakistan, Bangladesh, dan sekitarnya, merupakan wilayah yang memiliki kesatuan geografis tetapi dalam sejarahnya penuh dengan pertentangan. Hal ini disebabkan karena masyarakat di wilayah tersebut terdiri dari berbagai golongan dan ras yang memiliki keturunan, bahasa, kebudayaan, dan kepercayaan yang berbeda. Dengan kata lain tidak pernah terjadi kesatuan politik, sehingga mengakibatkan wilayah ini mudah ditundukkan oleh kekuatan lain.¹

Sejarah India dipengaruhi oleh tiga invasi besar. Invasi pertama berasal dari bangsa Arya pada tahun 1500 sM yang kemudian dilanjutkan dengan invasi dari kaum muslim yang berkembang dari 1000 M sampai kurang lebih 1700 M. Bangsa terakhir yang menguasai India adalah Inggris, yang mulai menginvasi wilayah tersebut kurang lebih tahun 1757 M dan mencapai tingkat penaklukan yang sempurna sebab kemudian, meski awalnya mereka masuk ke India hanya untuk berdagang.²

¹Ali Sodiqin, "Peradaban Islam di Asia Selatan dan Imperialisme Barat", dalam Siti Maryam (ed) dkk, *Sejarah Peradaban Islam : Dari Masa Klasik Hingga Modern* (Yogyakarta : Adab dan LESFI, 2002), hlm. 215.

²L. Stoddard, *Dunia Baru Islam*, terj. Panitia Dunia Baru Islam (Jakarta: Panitia Penerbit, 1966), hlm. 202.

Berita tentang kekayaan alam India sangat menarik perhatian bangsa Eropa untuk menjalin hubungan dagang dengan India.³ Mereka sampai di wilayah India untuk mencari logam, rempah-rempah, brokat, dan porselen.⁴ Bangsa pertama yang mencapai wilayah India adalah bangsa Portugis, kemudian diikuti oleh Belanda⁵, Inggris, Perancis⁶, dan Danish⁷. Mereka bersaing untuk

³Sebenarnya hubungan dagang antara India dengan bangsa-bangsa Eropa sudah ada sejak lama. Hubungan ini pertama kali terjadi saat invasi Alexander Agung di Punjab pada 327-325 sM. Kemudian pada abad II sM penjelajah Yunani dari Bactria mendirikan kerajaan di Punjab dan pegunungan di perbatasan Afghanistan yang bertahan sampai akhir abad I M. Hubungan di wilayah utara ini diganti dengan hubungan dagang yang cukup lama di wilayah selatan India dan berlanjut sampai kemunduran kerajaan Romawi. Dalam perdagangan ini, mereka mengambil rute melalui Laut Merah dan Mesir atau melewati Persia, Irak, Syiria, dan Turki. Pada abad XV M (1453 M), Turki Usmani menguasai Konstantinopel dan memblokir jalur darat setelah sebelumnya pada abad VII M bangsa Arab mendominasi perairan India, sehingga Laut Merah dan monopoli perdagangan di India jatuh ke tangan kaum muslim. Hal ini membuat jalur perdagangan bangsa Eropa ke India terputus. Karena itu mereka mulai mencari jalur lain menuju India. Bangsa Portugis-lah yang pertama menemukan jalur baru menuju India. Tahun 1487 M, Bartolomeuz Diaz sampai di Tanjung Harapan dan pada 27 Mei 1498 M Vasco da Gama sampai di Kalikut. Dengan penemuan jalur baru ini, hubungan antara India dengan bangsa Eropa dibuka kembali. Motif dari bangsa Eropa dalam mencari jalur baru ini adalah karena kebutuhan mereka akan rempah-rempah. Selain itu, mereka juga melihat adanya prospek yang bagus dalam perdagangan di India. K.Ali, *History of India, Pakistan, and Bangladesh* (Dhaka : Ali Publication, 1980), hlm. 353-354 dan *Encyclopaedia Britannica Inc., Encyclopaedia Britannica*, Vol. IX (London, 1974), hlm. 392.

⁴Ranjit Tirtha, *Society And Development In Contemporary India : Geographical Perspectives* (Detroit : Harlo Press, 1980), hlm. 76. Biasanya, kekuatan ekspansi sebuah perusahaan dagang membawa mereka pada upaya penaklukan wilayah-wilayah yang menghasilkan rempah-rempah, katun, dan opium. "Company Rule in India, 1757-1857" di http://www.answer.com/main/ntquery?method=4&dsid=2222&dekey=Company+rule+in+India&gwp=8&curtab=2222_1

⁵Belanda sampai di India pada 1595 M. Tujuan utamanya adalah perdagangan rempah-rempah (kapulaga dan lada). Mereka lebih bersifat monopolis daripada imperialis, karena itu Belanda tidak begitu terlibat di India. Belanda mendirikan pabrik di Calicut, Surath, Chinsura, Kashim Bazar, Patna, Negapatam, dan Chocin. Dengan mudah Belanda tersingkir dari Perancis dan Inggris karena Belanda lebih tertarik dengan perdagangan di Asia Tenggara, sehingga tidak memberi perhatian pada perdagangan di India. Ali, *History*, hlm. 358.

⁶Perancis menduduki sebagian besar India bagian selatan dan bagian utara wilayah yang sekarang disebut Andra Pradesh dan Orissa. Mereka mendirikan pabrik di Surath, Masulipatam, Pondhicherry, Karaikal, Yanam, Mahe, Mauritius, dan Candannagar. Tujuan awal mereka adalah untuk kepentingan perdagangan, tetapi setelah tahun 1741 M, tujuan tersebut berubah untuk kepentingan politik. Dupleix, Gubernur Pondhicherry, menginginkan tegaknya kekuatan Perancis di India. *Ibid.*, hlm. 366 dan "European Colonies in India: French" di http://www.answer.com/main/ntquery?method=4&dsid=2222&dekey=European+colonies+in+India&gwp=8&curtab=2222_1

⁷Danish mendirikan pabrik di Tanquebar pada 1620 dan di Serampur pada 1676 M, yang akhirnya dijual pada Inggris pada tahun 1845 M. Ali, *History*, hlm. 359.

memperoleh kedudukan di India dan yang menjadi pemenangnya adalah bangsa Inggris.

Inggris mencapai wilayah India pada awal abad XVII M, saat umat Islam masih berkuasa di sana. India menjadi negara yang makmur dan sejahtera di bawah pemerintahan mereka. Awalnya, Inggris hanyalah salah satu dari pedagang Eropa yang mendiami sebagian kecil wilayah di sepanjang pantai India. Setelah mendapat izin untuk mendirikan pabrik, Inggris mulai mendirikan banyak pabrik, seperti di Kalkuta, Surat, Bombay, dan lain-lain. Saat kekuasaan Dinasti Mughal kuat, mereka menampakkan hubungan dagang yang damai dengan India. Akan tetapi, ketika terjadi invasi dari Persia dan Afghanistan, adanya permusuhan di tubuh pemerintahan, dan adanya perlawanan yang tidak habis-habisnya dari pihak Hindu, seperti kaum Maratha, yang membuat wilayah Mughal terpecah belah, Inggris melihat adanya kesempatan untuk menguasai India.

Ketika terjadi kekacauan di dalam tubuh pemerintahan di India tersebut, Inggris mulai menundukkan pemerintahan setempat dengan alasan untuk melindungi pabrik-pabrik mereka. Mereka tertarik pada tujuan yang lebih besar, yaitu meningkatkan perdagangan dan menguasai kekayaan India. Berbagai macam usaha dilakukan Inggris untuk bisa menguasai India. Misalnya dengan mengadu domba antara penguasa India, mendekati penguasa setempat untuk mendapatkan izin mendirikan pabrik, dan menyerang pabrik-pabrik saingannya, seperti dari Perancis, Belanda, dan negara Eropa lainnya. Lambat laun Inggris berhasil menggeser kedudukan para pesaingnya dan memperluas wilayah kekuasaannya.⁸

⁸Stoddard, *Dunia Baru*, hlm. 205.

Inggris mendirikan banyak pabrik di India, seperti di Agra, Shurat, Hugli, Ahmadnagar, Madras, dan lain-lain, bahkan Jahangir memberinya izin mengadakan perdagangan bebas sampai Bangla pada tahun 1628 M. Penguasa Bangla, Nawab Sirajuddaulah, tidak suka terhadap Inggris. Dia kemudian menyerang Kalkuta dan menang dalam penyerbuan tersebut. Pertempuran kedua antara Inggris dengan Sirajuddaulah terjadi di Plassey pada tahun 1757 M. Karena pengkhianatan dari Mir Jafar, Sirajuddaulah kalah. Kekalahan Nawab Bangla ini diikuti pula dengan kekalahan gabungan pemimpin muslim (Mir Qasim, Shujjauddaulah, dan Shah Alam II) pada perang Buxar di tahun 1764 M, yang akhirnya Inggris mendapat hak sebagai *diwan* untuk wilayah Bangla, Bihar, dan Orissa. Hal ini semakin menambah kuatnya posisi Inggris di Bangla dan dari sinilah Inggris bergerak untuk menaklukkan wilayah-wilayah India yang lain.

Sejak Inggris berhasil menguasai hampir seluruh wilayah di India, selain tetap menjalankan politik perluasan wilayahnya, pemerintah Inggris juga mengadakan berbagai perubahan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan di segala bidang yang bisa dikatakan lebih merugikan masyarakat India, terutama kaum muslim. Perubahan ini mencakup bidang politik, sosial, dan administrasi. Di satu sisi, kedatangan bangsa Inggris membawa keuntungan bagi India, akan tetapi di sisi lain kedatangan Inggris ini menciptakan suatu ketidakpuasan di kalangan masyarakat. Pada akhirnya, perubahan dan kebijakan-kebijakan baru yang diterapkan Inggris ini adalah untuk kepentingan Inggris sendiri.

Hal ini menimbulkan berbagai macam respon dari masyarakat, terutama masyarakat muslim, yang merupakan pihak paling dirugikan oleh Inggris, mulai

dari menerima sampai dengan menolak berbagai kebijakan Inggris. Hal ini menarik minat penulis untuk mengungkap kondisi masyarakat muslim di India pada masa kekuasaan Inggris. Penulis berusaha menggali lebih dalam mengenai kebijakan-kebijakan yang diberlakukan Inggris, sehingga masyarakat merasa tidak puas yang pada akhirnya menimbulkan berbagai reaksi penentangan dan puncak dari penentangan itu adalah meletusnya Revolusi Mutiny 1857.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang Masalah di atas, pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah kondisi sosial dan politik umat Islam di bawah kekuasaan Inggris. Kajian terhadap kondisi sosial dan politik umat Islam ini difokuskan pada tahun 1757 M sampai dengan 1857 M. Yaitu dimulai saat Inggris pertama kali berhasil berkuasa di India dengan menundukkan Bangla pada pertempuran Plassey 1757 M dan mengangkat gubernur yang berperan sebagai boneka Inggris sampai dengan meletusnya perlawanan rakyat India pada tahun 1857 M sebagai reaksi dari ketidakpuasan masyarakat terhadap kekuasaan Inggris di India.

Agar pembahasan ini lebih terarah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Mengapa Inggris ingin menguasai India ?
2. Kebijakan apa yang diterapkan bangsa Inggris di India ?
3. Bagaimana respon kaum muslim terhadap kebijakan-kebijakan yang diterapkan Inggris ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui alasan Inggris menguasai India.
2. untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang diterapkan Inggris terhadap masyarakat muslim India, baik di bidang sosial maupun politik, setelah Inggris berkuasa dan mendominasi India.
3. untuk mengetahui respon dari kaum muslim terhadap kebijakan-kebijakan yang diterapkan Inggris.

Sedang kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. untuk menambah bahan pustaka dalam bahasa Indonesia mengenai kaum muslim di India, terutama India di masa kekuasaan Inggris, karena kebanyakan dari referensi yang membahas masalah India menggunakan bahasa asing.
2. untuk menambah wawasan bagi para calon sejarawan yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai kaum muslim di India, terutama di masa kekuasaan Kolonial Inggris di sana.

D. Tinjauan Pustaka

Penulisan sejarah tentang Islam di India, terutama kondisi sosial dan politik umat Islam di bawah kekuasaan Inggris, menarik untuk dikaji. Hal ini mengingat minimnya tulisan-tulisan yang menyangkut dengan pembahasan tersebut. Meski terdapat tulisan dengan topik penelitian tersebut, akan tetapi

kurang fokus dalam pembahasannya atau hanya mencantumkan sebagian kecil dari obyek yang hendak penulis kaji.

Buku yang membahas secara umum tentang berkuasanya Inggris di India yang telah penulis temukan adalah buku dari K. Ali, *History of India, Pakistan, and Bangladesh*. Secara garis besar, buku ini membahas tentang India di masa lampau sampai dengan lahirnya Pakistan dan berdirinya Bangladesh. Selain itu, buku yang juga membahas secara umum tentang sejarah India adalah karya dari J. C Powell-Price, *A History of India* dan karya Stanley Wolpert, *A New History of India*. Buku-buku ini merupakan sumber sekunder yang menjadi referensi utama bagi penulis.

Selain buku-buku di atas, penulis menemukan skripsi Tri Suryo Cahyono yang membahas secara khusus politik Inggris dan pengaruhnya dengan judul “Politik Inggris di India Sampai Tahun 1858 dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Sosial Politik Bangsa India”. Skripsi S1 Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 1997 tersebut, menitik beratkan pada pengaruh dari politik imperialisme Inggris dengan obyek kajian masyarakat India, terutama masyarakat Hindu. Skripsi ini berbicara tentang alasan mengapa India menerima kedatangan bangsa Inggris, usaha Inggris memperluas wilayahnya, tanggapan bangsa India terhadap politik imperialistis Inggris, dan perkembangan sosial politik India dengan adanya politik imperialistis tersebut. Berbeda dengan penelitian ini, penelitian penulis difokuskan pada perubahan dan kebijakan-kebijakan yang diterapkan Inggris di bidang sosial, politik, dan ekonomi serta respon dari kaum muslim terhadap kebijakan-kebijakan tersebut.

Karya tulis lain adalah skripsi Dwi Prapto Estu Nugroho dengan judul “Perlawanan Rakyat India Tahun 1857-1858”. Skripsi yang diajukan pada program Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2004 ini memfokuskan pembahasannya pada revolusi yang terjadi di India pada 1857, mulai dari penyebab terjadinya revolusi sampai akibat dari revolusi tersebut terhadap masyarakat India. Hal ini tentu saja berbeda dengan fokus penelitian yang penulis lakukan. Karena itu, sejauh pengamatan penulis, penelitian yang membahas masalah kekuasaan Inggris di India, tidak ada yang secara khusus mengkaji kondisi umat Islam di bawah kekuasaan Inggris tahun 1757-1857 M.

E. Landasan Teori

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang memberikan bentuk dan proses pengkisahan atas peristiwa-peristiwa manusia yang terjadi di masa lampau. Dengan penelitian sejarah ini diharapkan mampu menghasilkan sebuah penjelasan tentang kondisi kaum muslim di India di bawah kekuasaan Inggris (1757-1857 M), baik pada masa-masa akhir dari Dinasti Mughal maupun pada masa kekuasaan Inggris, serta reaksi kaum muslim terhadap perubahan-perubahan yang diterapkan di India oleh Inggris sebagai penguasa.

Dalam penelitian ini digunakan teori perubahan sosial. Teori ini berupaya untuk mencari perubahan-perubahan yang terjadi pada kaum muslim di India setelah Inggris memberlakukan kebijakan-kebijakannya. Pada umumnya, perubahan sosial terjadi bisa karena sebab-sebab dari dalam masyarakat itu sendiri

atau dari luar masyarakat.⁹ Penelitian ini difokuskan pada perubahan sosial di India karena sebab dari luar, yaitu adanya pengaruh dari kebudayaan masyarakat lain (Inggris).

Tidak semua perubahan itu dapat diterima oleh masyarakat. Spicer mengemukakan bahwa perubahan akan mengalami penolakan apabila :¹⁰

- perubahan tersebut dipaksakan oleh pihak lain.
- perubahan tersebut tidak dipahami.
- perubahan tersebut dinilai sebagai ancaman terhadap nilai-nilai penduduk.

Selain itu, perubahan sosial juga menjadi salah satu penyebab dari suatu pertentangan, misalnya kebangkitan kelompok-kelompok keagamaan. Kelompok-kelompok ini biasanya terjadi bersamaan dengan pergolakan sosial, politik, dan ekonomi dalam masyarakat yang lebih luas. Jumlah kelompok-kelompok agama ini seringkali, meskipun tidak secara eksklusif, merekrut orang-orang yang dengan alasan tertentu merasa diperlakukan secara tidak adil dalam sistem sosial yang ada.¹¹ Dengan teori di atas maka penelitian ini dikaji untuk melihat bagaimana perubahan yang dibawa oleh Inggris dan bagaimana pula respon dari kaum muslim terhadap berbagai macam kemajuan dan peraturan-peraturan baru yang diberlakukan Inggris terhadap mereka.

⁹Soerjono Soekanto, *Sosiologi : Suatu Pengantar* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 360.

¹⁰Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, *Sosiologi*, jilid 2, terj. Aminuddin Ram (Jakarta : Erlangga, 1992), hlm. 224.

¹¹Elizabeth K. Nottingham, *Agama dan Masyarakat: Suatu Pengantar Sosial Agama*, terj. Abdul Muis Naharong (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 134-135.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji, menganalisis, dan mendeskripsikan rekaman serta peninggalan masa lampau, sehingga dalam penulisan ini digunakan metode historis. Metode ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (Heuristik)

Teknis ini merupakan suatu ketrampilan dalam menemukan, menangani, dan memperinci bibliografi atau mengklasifikasikan dan membuat catatan-catatan. Di sini penulis melakukan pengumpulan data dan menggali data yang menjadi sumber sekunder melalui pencarian buku-buku, ensiklopedi, dan artikel-artikel yang sesuai dengan obyek kajian yang diteliti.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Pada tahap ini, sumber-sumber yang telah terkumpul diteliti keasliannya (kritik ekstern) melalui pemeriksaan bentuk dan penampilan data. Dilihat pula apakah isi dari sumber data itu dapat dipercaya atau tidak (kritik intern) dengan menentukan arti dan layak tidaknya pernyataan yang terdapat dalam dokumen. Dalam hal ini, penulis memilih sumber-sumber yang telah terkumpul dengan menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya, sehingga didapat suatu data yang terjaga keasliannya dan dapat dipercaya.

3. Interpretasi

Teknis ini merupakan penggabungan dari proses analisis dan sintesis data. Pada tahap ini, penulis menafsirkan data yang diperoleh dari hasil menggali

sumber sekunder dan mendeskripsikannya, kemudian disatukan (disintesis), sehingga tersusun menjadi fakta-fakta sejarah.

4. Historiografi

Historiografi yaitu rekonstruksi yang imajinatif dari masa lampau berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh.¹² Historiografi ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan memperhatikan aspek kronologis, sehingga terwujud karya tulis dengan fakta-fakta yang utuh dan berkesinambungan.¹³

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh karya ilmiah yang sistematis dan mudah dipahami oleh para pembaca, penulis membagi hasil penelitian menjadi tiga bagian. Bagian I terdiri dari halaman judul, nota dinas, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian II adalah isi uraian yang terdiri dari bab I-V. Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini bertujuan untuk menguraikan keseluruhan proses pelaksanaan penelitian.

Bab II berisi tentang kondisi masyarakat India pada saat bangsa Inggris mulai masuk ke wilayah-wilayah India. Pada bab ini diuraikan mengenai masuknya Inggris ke India dan kondisi politik, ekonomi, dan sosial kaum muslim

¹²Louis Gofschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1986), hlm. 32.

¹³Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jakarta : Logos, 1999), hlm. 67.

di masa-masa akhir dinasti Mughal berkuasa di India. Hal ini akan membantu untuk mengetahui alasan Inggris menguasai wilayah-wilayah di India dan menerapkan kebijakan-kebijakannya disana yang selanjutnya dibahas pada Bab III.

Bab III membahas perubahan dan kebijakan-kebijakan yang diterapkan bangsa Inggris di India. Kebijakan-kebijakan ini meliputi bidang politik, ekonomi, dan sosial. Usaha perubahan yang dilakukan Inggris tersebut pada saat yang sama juga menimbulkan respon dari masyarakat India, terutama dari masyarakat muslim, yang akan dipaparkan pada Bab IV.

Bab IV ini menguraikan respon dari kaum muslim terhadap dominasi Inggris. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai bangkitnya pergerakan kaum muslim dan meletusnya perlawanan rakyat sebagai akibat dari rasa ketidakpuasan terhadap kebijakan-kebijakan Inggris.

Bab V yaitu Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Tujuan dari kesimpulan adalah untuk menjawab dan menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dan yang tidak dapat dijelaskan dalam kesimpulan dituangkan dalam bentuk saran. Setelah itu bagian III yang berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil penelitian dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik benang merah sebagai sebuah kesimpulan, antara lain :

1. Kemahsyuran dan kekayaan alam India telah menarik Inggris untuk menjalin hubungan dagang dengan India. Hubungan dagang ini mulai berkembang dan Inggris menyadari bahwa mereka bisa memonopoli perdagangan dan mendirikan kekuatan militer di India jika mereka merebut dan menguasai perpolitikan disana. Tujuan Inggris ini didukung dengan lemahnya kekuasaan Dinasti Mughal di India dan invasi dari Persia dan Afghanistan. Kondisi ini ditambah dengan adanya perang internal yang membuat Inggris dapat dengan mudah menguasai India.
2. Kebijakan-kebijakan yang dilakukan Inggris meliputi bidang politik, ekonomi, dan sosial. Mereka memperbaiki administrasi, mengenalkan teknologi dan pendidikan Barat, mengeluarkan kebijakan ekonomi, dan memasukkan hukum Inggris dalam pengadilan India, meski tetap menerapkan hukum setempat. Inggris juga membawa kebudayaan mereka dan mencampuri masalah sosial di India, seperti menghapus praktek *sati daho* dan *thugee*.
3. Sebagai respon awal, banyak muncul para ulama yang ingin memperbaiki kondisi masyarakat muslim, seperti Shah Waliullah, Haji Shariatullah, Shah Abdul Aziz, Titu Mir, dan Sayid Ahmad Barelwi.

Gerakan-gerakan yang dipelopori para ulama ini bertujuan untuk meluruskan kehidupan keagamaan masyarakat muslim sesuai dengan al-Quran dan Hadits. Akan tetapi, gerakan-gerakan ini kemudian mengubah tujuan mereka menjadi sebuah gerakan perlawanan terhadap Inggris, yang akhirnya berhasil ditumpas oleh Inggris. Perlawanan juga muncul dari penguasa yang tidak suka dengan Inggris, seperti Sirajuddaulah dari Bangla serta Hyder Ali dan Tipu Sultan dari Mysore. Pada akhirnya, penentangan masyarakat India dan ketidaksukaan mereka terhadap berbagai kebijakan Kolonial Inggris menghasilkan sebuah revolusi yang dikenal dengan *Indian Mutiny 1857*. Keberhasilan Inggris dalam menumpas revolusi ini, menyempurnakan kekuasaan mereka di India.

B. Saran

1. Setiap kebijakan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat atau yang dipaksakan terhadap masyarakat akan membawa dampak yang serius bagi si pembuat kebijakan, bahkan akan muncul suatu reaksi penentangan dari masyarakat yang menolak kebijakan yang diberlakukan tersebut. Hal ini perlu diperhatikan, terutama bagi pemerintah Indonesia saat ini. Pemerintah perlu meninjau ulang kebijakan mereka, seperti kenaikan BBM yang terjadi saat ini, apakah banyak masyarakat yang telah tercukupi dan menerima kebijakan tersebut, sehingga pada akhirnya tidak ada perasaan terpendam dari masyarakat yang bisa menghasilkan sebuah perlawanan terhadap pemerintah.

2. Penelitian terhadap kaum muslim di masa Revolusi Mutiny 1857 ini masih banyak yang belum terungkap. Kajian-kajian yang membahas masalah revolusi mutiny masih bersifat umum dan historis. Penulis serahkan kepada sejarawan, terutama sejarawan muslim, untuk menggali lebih dalam tentang peran kaum muslim di India di masa kekuasaan Inggris atau Revolusi Mutiny 1857 secara lebih kritis dan analisis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta : Logos. 1999.
- Ali, Mukti. *Alam Pikiran Islam Modern di India dan Pakistan*. Bandung : Mizan. 1995
- Ali, K. *History of India, Pakistan, And Bangladesh*. Dakka : Ali Publication. 1980.
- Ansari, Nafees Ahmad. "Impact of British Culture on Indian Muslims", dalam *Islam and the Modern Age*, Vol. XXI, No.4 November 1990.
- Baxter, Craig and Syedur Rahman. *Historical Dictionary of Bangladesh*. Maryland: The Scarecrow Press Inc. ed. 2. 1996.
- Encyclopaedia Britannica Inc. *Encyclopaedia Britannica*. Vol. IX . London. 1974.
- Cahyono, Tri Suryo. *Politik Inggris di India Sampai Tahun 1858 dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Sosial Politik Bangsa India*. Yogyakarta : Pendidikan Sejarah F.Pend.IPS UNY. 1997.
- Dunbar, Sir George. *India and The Passing of Empire*. London: Nicholson and Watson. 1951.
- Esposito, John L. *Dunia Islam Modern*. Jilid 4. Bandung : Mizan, 1999
- Gense, James H. *A History of India: From the Earliest Times to the Present Day*. London: Macmillan & Co. 1951.
- Goftschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta : Universitas Indonesia Press. 1986.
- Griffiths, Sir Percival. *The British Impact on India*. London : MacDonald & Co. 1952.
- Gupta, Brijen K. *Sirajuddaulah and The East India Company, 1756-1757*. Leiden : E.J.Brill. 1966.
- Hasan, Mas'udul. *History of Islam*. Vol. II. Delhi : Adam Publisher, 1995.
- Horton, Paul B. dan Chester L. Hunt. *Sosiologi* Jilid 2. Terj. Aminuddin Ram. Jakarta : Erlangga. 1992.
- Ikram, S.M. *Muslim Civilization in India*. New York: Columbia University Press. 1964.

- Imam, Zafar (ed). *Muslim in India*. Delhi : Orient Longman. 1975.
- Khan, Ghazanfar Ali. "Educational Conditions of Indian Muslims During 19th Century (A Dichotomic Response)", dalam *Hamdard Islamicus*. Vol. XXVI, No. 4, 2003.
- Lapidus, Ira M. *Sejarah Sosial Umat Islam*. bagian II. Terj. Ghufron A.Mas'adi. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 1999.
- Lewis, B., V. L. Menage, CH. Pellat, and J. Schacht (ed). *The Encyclopaedia of Islam* Vol. III. London : Luzac and Co. 1971.
- Maryam, Siti (ed). *Sejarah Peradaban Islam : Dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta : Fakultas Adab dan LESFI. 2002.
- Mulia, TSG. *India: Sejarah Politik dan Pergerakan Kebangsaan*. Jakarta : Balai Pustaka. 1952.
- Nehru, Jawaharlal. *The Discovery of India*. London : Meredian Books. 1951.
- Nottingham, Elizabeth K. *Agama dan Masyarakat: Suatu Pengantar Sosial Agama*, Terj. Abdul Muis Naharong. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 1997.
- Nugroho, Dwi Prapto Estu. *Perlawanan Rakyat India Tahun 1857-1858*. Yogyakarta : Pendidikan Sejarah F.Pend.IPS UNY. 2004.
- Poole, Stanley Lane. *Aurangzeb and The Decay of The Mughal Empire*. Delhi : Low Price Publications. 1995.
- Powell-Price, J. C. *A History of India*. London : Thomas Nelson & Sons Ltd. 1955.
- Rahman, Tariq. "The Teaching of Arabic to The Muslims of South Asia", dalam *Islamic Studies*, Vol. 39, No. 3 Auntumn 2000.
- Raychaudhuri, Tapan. *Bengal Under Akbar and Jahangir : An Introductory Study In Social History*. Delhi : Munshiram Manoharlal. 1969.
- Schweinitz Jr., Karl. *The Rise and Fall of British India : Imperialism as Inequality*. London : Methuen. 1983.
- Siddiqui, MKA. "Muslim Education in Calcuta", dalam *The Muslim Situation in India*. Delhi : Sterling Publisher. 1990.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi : Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2000.

Stoddard, L. *Dunia Baru Islam*, terj. Panitia Dunia Baru Islam. Jakarta: Panitia Penerbit. 1966.

Tirtha, Ranjit. *Society And Development In Contemporary India : Geographical Perspectives*. Detroit : Harlo Press. 1980.

Wolpert, Stanley. *A New History of India*. New York : Oxford University Press. ed. 2. 1982.

Internet

“Arrival of European Traders” dalam [http:// www.gatewayforindia.com/history/british_history2.htm](http://www.gatewayforindia.com/history/british_history2.htm).

“British India” dalam <http://www.sscnet.ucla.edu/southasia/history/british/brindia.html>.

“British East India Company”, http://www.answer.com/main/ntquery?method=4&dsid=2222&dekey=British+east+india+company&gwp=8&curtab=2222_1

“Company Rule in India, 1757-1857” dalam http://www.answer.com/main/ntquery?method=4&dsid=2222&dekey=Company+rule+in+India&gwp=8&curtab=2222_1

“Diwan” dalam <http://www.geocities.com/cominglucky/pusatindia.htm>.

“East India Company” dalam <http://banglapedia.search.com.bd/HT/E.0005.HTM>

“European Colonies In India” dalam http://www.answer.com/main/ntquery?method=4&dsid=2222&dekey=European+colonies+in+India&gwp=8&curtab=2222_1

“Faraizi Movement” dalam <http://www.storyofpakistan.com/articletext.asp?artid=A022&pg=2>.

“Modern India: Railway opened from Bombay to Thane; Telegraph line from Calcutta to Agra” dalam <http://www.indhistory.com/railway-telegraph.html> : 1853

“Shab-e-Barat” dalam www.Surfindia.com/festivals/shab-e-barat.html

- “Shah Waliullah’s Reform Movement (1707-1762 M)” dalam <http://www.storyofpakistan.com/articletext.asp?artid=A022>
- “Sirajuddaulah” dalam www.answer.com/main/ntquery?method=4&dsid=2222&dekey=Siraj+Ud+Daulah&gwp=8&curtab=2222_1
- “The British And East India Company” dalam [http:// www.vegetarianrestaurants.net/India-Guide/General/India-History.htm](http://www.vegetarianrestaurants.net/India-Guide/General/India-History.htm)
- “ The British Empire in India Company Rule, 1757-1857” dalam <http://countrystudies.us/india/16.htm>.
- “The Independence Struggle of 1857” dalam www.google.com
- “The Pitts Act” dalam <http://www.indhistory.com/pitts-act.html>
- “The Weakening Moghuls and The Beginnings of British Control” dalam <http://www.geocities.com/raqta24/bangla5.htm>.
- “Tripartite Treaty” dalam <http://www.indhistory.com/tripartite-treaty.html>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA